

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, manusia membutuhkan makhluk lain untuk hidup. Untuk itu, manusia akan selalu berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lainnya. Dalam berinteraksi, manusia membutuhkan sarana untuk menyampaikan maksud. Sarana tersebut adalah bahasa.

Bahasa mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan manusia. Fungsi tersebut adalah sebagai alat komunikasi; bahasa digunakan manusia dalam kehidupan, mulai dari bangun tidur, melakukan aktivitas, hingga akan tidur lagi. Manusia menggunakan bahasa untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, keinginan, pendapat, termasuk berinteraksi antarsesama.

Bahasa yang santun akan menunjukkan jati diri sebagai bangsa yang beretika tinggi. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat dalam suatu bangsa menjadi cermin budayanya, karenanya, pembudayaan kesantunan berbahasa memegang peranan penting di dalam membina masyarakat yang berbudaya dan berkarakter sehingga terlahir generasi tidak hanya maju, mandiri dan modern tetapi juga insan-insan yang berbudaya santun.

Di era modern ini, komunikasi ujaran tulis menjadi salah satu hal yang unik. Mengapa di katakan unik karena komunikasi tulis ini menjadi komunikasi yang canggih berkat hadirnya media sosial yang menjamur di masyarakat. Dengan

bermedia sosial penutur dapat berkomunikasi dengan banyak orang tanpa harus bertatap muka langsung (*face to face*).

Netizen atau biasa disebut sebagai warganet merupakan sebutan bagi mereka yang suka berselancar di internet atau dunia maya. Mereka memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri dalam media massa. Melalui media tulis dan lisan, warganet selalu berusaha menampilkan jati diri mereka masing-masing dan menunjukkan eksistensinya di dunia maya. Di era millennial ini, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup tanpa internet, Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan terpenting mereka. Dengan adanya internet, manusia dapat dengan mudah mengakses informasi sehingga tidak jarang bahwa semua orang dapat dikatakan sebagai *netizen*/ warganet. Dengan demikian dapat dilihat dari semakin banyaknya pilihan cara berkomunikasi. Bahkan pilihan cara berkomunikasi tidak hanya semakin beragam, tetapi juga semakin canggih. Salah satu fenomena komunikasi yang paling pesat adalah Penggunaan *Youtube* di satu sisi dapat menimbulkan dampak positif, namun di sisi lain juga menimbulkan dampak negatif. Dampak positif *Youtube* dapat memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi yang baru. Namun, dampak negatif *Youtube* dapat membuat pengguna *Youtube* menyebarkan atau mendapatkan informasi yang tidak benar.

Kehadiran media sosial *Youtube* di tengah masyarakat banyak memberikan pengaruh pada pemikiran dan pandangan masyarakat penggunanya, *Youtube* dapat membuat masyarakat menyampaikan ekspresi dan lebih leluasa mendapatkan hiburan. Sekitar ribuan video diunggah setiap hari oleh pembuat konten (*content creator*) semakin memanjakan para pengguna media sosial *Youtube*, ditambah lagi

dengan fitur komentar yang dihadirkan oleh *Youtube* untuk memberikan kritik terhadap para pembuat konten agar bisa meningkatkan kualitas konten yang mereka buat. Untuk itu, tindak tutur dan kesantunan berbahasa sangat dibutuhkan agar setiap pribadi yang memberikan komentar kepada pembuat konten dapat terjaga dan tidak menyinggung perasaan pembuat vidio tersebut.

Fenomena peralihan dari interaksi dan komunikasi yang konvensional menjadi daring menggunakan media sosial membuat sebagian masyarakat tidak mampu untuk mengontrol penggunaannya. Fenomena tersebut memunculkan ketertarikan untuk meneliti tindak tutur dan kesantunan berbahasa dalam media sosial *Youtube*.

Komentar menjadi salah satu fitur andalan dalam media sosial *Youtube*, hal tersebut untuk menarik minat para netizen menuangkan pemikiran mereka setelah menyaksikan konten dalam media sosial *Youtube* tersebut. Sebagian pengguna *Youtube* memanfaatkan fitur komentar dengan baik, mereka memberikan kritik dan masukan kepada para pembuat konten agar menjadi lebih baik. Beberapa pengguna menggunakan fitur komentar tersebut dengan cara yang salah, mereka memanfaatkan keleluasaan yang dihadiekan oleh *Youtube* untuk menggunakan kata-kata yang kasar dan memberikan kritikan yang pedas kepada pembuat konten.

Komentar dalam *Youtube* merupakan tanggapan atau kesan yang ditulis oleh orang lain untuk menyampaikan opininya terhadap apa yang diunggah dalam kanal *Youtube* seseorang, komentar itu sendiri dituliskan berdasarkan hati dan

pikiran orang lain terhadap tuturan seseorang baik itu berupa pujian, sanggahan bahkan hinaan yang seharusnya tidak pantas diucapkan. Komentar dapat berupa tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan ada yang menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tindak Tutur Asertif dan Prinsip Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Media Sosial *YouTube*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, identifikasi masalah penelitian ini adalah (1) judul konten yang kontroversial sehingga membuat warganet terpancing untuk menyaksikan video tersebut, (2) isi dari konten atau video yang disampaikan tidak sesuai dengan judul untuk meningkatkan klik, (3) bahasa yang digunakan pengguna *Youtube* pada kolom komentar hanya memperhatikan maksud tindak tutur tersebut, (4) bahasa yang digunakan pengguna *Youtube* pada komentar kolom komentar seringkali tidak memperhatikan kesantunan berbahasa.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah tindak tutur asertif dan kesantunan berbahasa di kolom komentar unggahan kanal *Youtube* Deddy Corbuzer dengan Nadim Makarim Kuliah gak penting.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) bagaimanakah gambaran tindak tutur yang ada dalam komentar unggahan kanal DeddyCorbuzer dengan Nadim Makarim kuliah gak penting.
- (2) bagaimanakah gambaran kesantunan berbahasa yang ada dalam komentar unggahan kanal DeddyCorbuzer dengan Nadim Makarim kuliah gak penting.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- (1) Mendeskripsikan gambaran tindak tutur asertif dalam komentar unggahan kanal *YoutubeDeddy Corbuzer* dengan Nadim Makarim kuliah gak penting
- (2) mendeskripsikan gambaran kesantunan berbahasa dalam komentar unggahan kanakl *YoutubeDeddy Corbuzer* dengan Nadim Makarim kuliah gak penting.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan maanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang tindak tutur dan kesantunan berbahasa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah: (1) bagi peneliti bahasa, sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan dapat sebagai penelitian yang relevan; (2) bagi dunia pendidikan, sebagai bahan atau acuan untuk menguatkan tentang teori pragmatik khususnya tentang tindak tutur dan prinsip kesantunan; (3) bagi pembaca, dapat menambah wawasan pembaca tentang tindak tutur dan kesantunan berbahasa; dan (4) bagi masyarakat, sebagai bahan bacaan sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa bahasa adalah cerminan (identitas) pribadi dalam bangsa.